

**PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK DAN TINGKAT INFLASI
TERHADAP PERKEMBANGAN PIUTANG PAJAK
DI KANTOR PELAYANAN PAJAK MADYA
PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

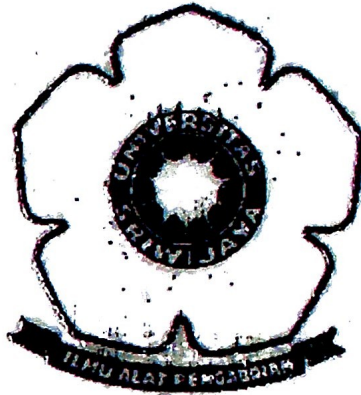
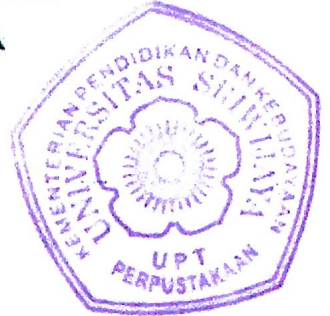
**PASKAH THERESIA SIHOMBING
01081003066
Akuntansi**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2012**

S
332.0/po 7
Sh
p
2072

**PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK DAN TINGKAT INFLASI
TERHADAP PERKEMBANGAN PIUTANG PAJAK
DI KANTOR PELAYANAN PAJAK MADYA
PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

PASKAH THERESIA SIHOMBING
01081003066
Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2012**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP
PERKEMBANGAN PIUTANG PAJAK DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK MADYA
PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : Paskah Theresia Sihombing
NIM : 01081003066
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

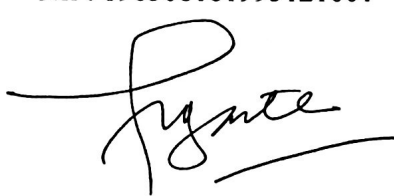
Tanggal : 9 / 5 / 2012

Ketua


: Ahmad Subeki, S.E, M.M, Ak.
NIP: 196508161995121001

Tanggal : 9 / 5 / 2012

Anggota


: Hasni Yusrianti, S.E, MAAC, Ak.
NIP: 197212152003122001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP
PERKEMBANGAN PIUTANG PAJAK DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK MADYA
PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : Paskah Theresia Sihombing
NIM : 01081003066
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 4 Mei 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 4 Mei 2012

Ketua,



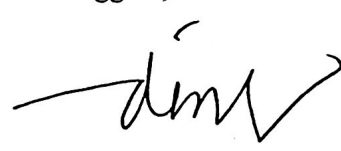
Ahmad Subeki, S.E, M.M, Ak.
NIP: 196508161995121001

Anggota,



Hasni Yusrianti, S.E, MAAC, Ak.
NIP: 197212152003122001

Anggota,



Dewi Rina Komarawati, S.E, M.M, Ak.
NIP: 196209131994032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak.
NIP: 195808281988101001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paskah Theresia Sihombing
NIM : 01081003066
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Tingkat Inflasi Terhadap Perkembangan Piutang Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang”**.

Pembimbing

Ketua : Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.
Anggota : Hasni Yusrianti, S.E., MAAC, Ak.
Tanggal Ujian : 4 Mei 2012

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 7 Mei 2012
Pembuat Pernyataan,



Paskah Theresia Sihombing
NIM: 01081003066

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Jangan menyerah jika impianmu belum terwujud, dengan semangat dan berpikir positif, semua hal yang tidak mungkin bisa, menjadi mungkin.
(@Pepatah)*

Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya (Matius 21:22)

Diberkatalah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan! (Yeremia 17:7)

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- ✓ *My Saviour, Jesus Christ*
- ✓ *Ayah dan Ibu tercinta*
- ✓ *Adikku tersayang: Ani, Elin, Josua*
- ✓ *Sakabat-sahabatku terkasih*
- ✓ *Almamater*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis haturkan kepada Bapa dan Sahabatku, Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih dan pimpinanNya lah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penulisan skripsi ini mengambil judul **“PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP PERKEMBANGAN PIUTANG PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK MADYA PALEMBANG”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari instansi yang bersangkutan dan telah diolah sedemikian rupa sehingga Penulis dapat langsung menggunakannya, yaitu berupa data tindakan pemeriksaan pajak dan perkembangan piutang pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang serta tingkat inflasi Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2009 sampai 2011, hanya pemeriksaan pajak yang berpengaruh signifikan terhadap perkembangan piutang pajak.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi institusi pemerintahan dan bahan masukan akademisi bagi penelitian dalam bidang perpajakan.

Penulis,

Paskah Theresia Sihombing

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Penulis haturkan kepada Bapa dan Sahabatku, Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih dan pimpinanNya Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Tingkat Inflasi Terhadap Perkembangan Piutang Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang”**, sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati dan rasa hormat menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung, baik dalam bentuk moril, bimbingan maupun arahan dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. H. Syamsurijal, AK., Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dewi Rina Komarawati, S.E., M.M., Ak., Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., Ketua Pembimbing Skripsi.
6. Ibu Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., Anggota Pembimbing Skripsi.
7. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya staf jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah banyak membantu.
9. Staf KPP Madya Palembang, terima kasih atas bantuan data yang diberikan.
10. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak T.H. Sihombing dan Ibu E. Harianja, serta adik-adikku tersayang, Mariani Sihombing, Elina Octora Marito Sihombing dan Josua Sudiro Pangihutan Sihombing, terima kasih untuk dukungan moril dan material selama ini.
11. Seluruh keluarga besar yang telah mendukungku selama masa perkuliahan sampai selesai.

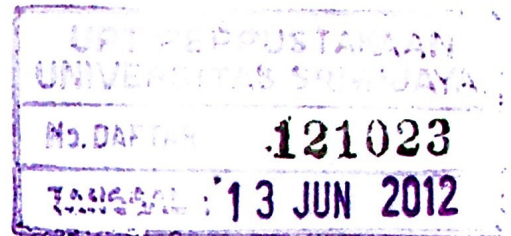
12. Sahabat-sahabatku di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya jurusan Akuntansi angkatan 2008, khususnya Sonia Novita, Stephani Valentine Putri, Yuliana Indriani, Oktaviani Kusumawati, Annisa Rachmi, terima kasih untuk waktu, motivasi dan persahabatan yang sudah terjalin selama ini.
13. Sahabat-sahabatku Endah, Krystia, Amelia, Gabby, Selly dan Dwi.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu terselesainya penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan dengan segala berkat dan anugerahNya yang melimpah memberkati dan melingkupi kita semua. Amin.

Penulis,

Paskah Theresia Sihombing

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
SURAT PERNYATAAN.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1. Dasar – Dasar Perpajakan.....	9
2.1.1. Pengertian Pajak.....	9
2.1.2. Fungsi Pajak.....	11
2.1.3. Asas – Asas Pemungutan Pajak.....	12
2.1.4. Syarat Pemungutan Pajak.....	13
2.1.5. Hambatan Pemungutan Pajak.....	14
2.2. Pemeriksaan Pajak.....	15
2.2.1. Pengertian Umum Pemeriksaan Pajak.....	15

2.2.2. Tujuan Pemeriksaan	17
2.2.3. Ruang Lingkup Pemeriksaan Pajak dan Jangka Waktu Pemeriksaan	18
2.2.4. Tahapan Pemeriksaan Pajak.....	20
2.2.5. Laporan Pemeriksaan Pajak dan Penyelesaiannya.....	22
2.2.6. Upaya Hukum Setelah Dilakukan Pemeriksaan.....	23
2.2.6.1. Keberatan.....	23
2.2.6.2. Banding	25
2.2.6.3. Pengurangan atau Pembatalan	26
2.3. Inflasi	27
2.4. Piutang Pajak.....	29
2.5. Penelitian Terdahulu	32
2.6. Kerangka Pemikiran	34
2.7. Pengembangan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2. Sumber Data	37
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
3.4. Pengumpulan Data.....	40
3.5. Model Analisis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Gambaran Umum Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang.....	45
4.1.1. Struktur Organisasi	48
4.1.2. Uraian Tugas Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang	49
4.2. Deskripsi Data Penelitian.....	51
4.2.1. Hasil Statistik Deskriptif	54
4.3. Pengujian Penyimpangan Asumsi Klasik	55
4.3.1. Uji Multikolinieritas.....	56
4.3.2. Uji Heteroskedastisitas	58
4.3.3. Uji Autokorelasi.....	59
4.3.4. Uji Normalitas	61
4.4. Analisis Regresi Linear Berganda	62
4.5. Pengujian Hipotesis	63

4.5.1. Uji Simultan (Uji F)	64
4.5.2. Koefisien Determinasi (<i>R Square/ r²</i>)	66
4.5.3. Uji Parsial (Uji t).....	67
4.5.3.1. Pengaruh Pemeriksaan Pajak Secara Parsial Terhadap Perkembangan Piutang Pajak.....	68
4.5.3.2. Pengaruh Tingkat Inflasi Secara Parsial Terhadap Perkembangan Piutang Pajak.....	69
4.6. Pembahasan	70
4.6.1. Hubungan Pemeriksaan Pajak Terhadap Perkembangan Piutang Pajak	70
4.6.2. Hubungan Tingkat Inflasi Terhadap Perkembangan Piutang Pajak	71
4.6.3. Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Tingkat Inflasi Terhadap Perkembangan Piutang Pajak.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Saran	76
5.3. Keterbatasan	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Indikator-indikator dan Skala Pengukuran Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Tingkat Inflasi Terhadap Perkembangan Piutang Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang	39
Tabel 4.1. Tindakan Pemeriksaan Pajak Tahun Laporan 2009-2011	52
Tabel 4.2. Data Perkembangan Piutang Pajak Tahun 2009-2011	53
Tabel 4.3. Tingkat Inflasi Tahun 2009-2011	54
Tabel 4.4. Output Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.5. Output Pengujian Besaran Korelasi Antar Variabel Independen.....	56
Tabel 4.6. Output Uji besaran <i>Tolerance</i> dan VIF	57
Tabel 4.7. Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	57
Tabel 4.8. Output Pengujian Durbin-Watson	60
Tabel 4.9. Output Pengujian Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.10. Output ANOVA	65
Tabel 4.11. Output Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.12. Output Uji t	68
Tabel 4.13. Output Korelasi Variabel Independen dengan Variabel Dependen ...	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4.1. Struktur Organisasi KPP Madya	48
Gambar 4.2. Output Pengujian Heteroskedastisitas	59
Gambar 4.3. Daerah Kritis Uji Durbin-Watson	60
Gambar 4.4. Output Pengujian Normalitas.....	61
Gambar 4.5. Grafik Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0 Pada Uji t Pemeriksaan Pajak Terhadap Perkembangan Piutang Pajak.....	69
Gambar 4.6. Grafik Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0 Pada Uji t Tingkat Inflasi Terhadap Perkembangan Piutang Pajak	70

ABSTRAK

PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP PERKEMBANGAN PIUTANG PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK MADYA PALEMBANG

Oleh:

Paskah Theresia Sihombing

Pembimbing:

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.

Hasni Yusrianti, S.E., MAAC, Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemeriksaan pajak dan tingkat inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan, baik secara simultan maupun parsial, terhadap perkembangan piutang pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang. Indikator yang digunakan adalah tindakan pemeriksaan pajak, tingkat inflasi dan perkembangan piutang pajak.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang dan Badan Pusat Statistik per bulan mulai dari tahun 2009 sampai dengan 2011. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak dan tingkat inflasi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan piutang pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang, yaitu dengan tingkat signifikan 0,041. Berdasarkan uji parsial, pemeriksaan pajak memiliki tingkat signifikan 0,059 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan piutang pajak. Sedangkan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan piutang pajak dengan tingkat signifikan 0,083.

Kata Kunci: Pemeriksaan Pajak, Tingkat Inflasi, Perkembangan Piutang Pajak



SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Paskah Theresia Sihombing

NIM : 01081003066

Jurusan : Akuntansi

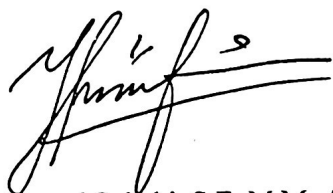
Judul : Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Tingkat Inflasi Terhadap
Perkembangan Piutang Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya
Palembang

Telah kami periksa penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 4 Mei 2012

Pembimbing skripsi

Ketua,



Ahmad Subeki, S.E, M.M, Ak.
NIP: 196508161995121001

Anggota,



Hasni Yusrianti, S.E, MAAC, Ak.
NIP: 197212152003122001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TAX AUDIT AND INFLATION LEVEL TO THE DEVELOPMENT OF TAX RECEIVABLES IN THE TAX SERVICE OFFICE MADYA PALEMBANG

By:

Paskah Theresia Sihombing

Supervisor:

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.

Hasni Yusrianti, S.E., MAAC, Ak.

This research aims to determine whether the tax audit and inflation level have a significant effect either simultaneously or partially, for tax receivables development at Tax Service Office Madya Palembang. The indicators are the audit act, inflation level and development of tax receivables.

This research uses secondary data obtained from Tax Office Madya Palembang per month starting from 2009 to 2011 which statistical tests are calculation of the classical assumption test, multiple linear regression analysis, determination coefficient and hypothesis testing.

The result indicates that tax audit and inflation level simultaneously have significant influence on the development of tax receivables at Tax Office Madya Palembang, which the significant level is 0,041. Based on partial test, tax audit has the significant level 0,059, so there is no significant influence on the development of tax receivables. Moreover there is no significant influence (0,083) on the inflation level to the development of tax receivables.

Keywords: Tax Audit, Inflation Level, The Development of Tax Receivables

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Kontribusi penerimaan pajak terhadap penerimaan negara dari tahun ke tahun semakin meningkat, seiring dengan semakin menurunnya peranan dari sektor migas dalam penerimaan negara. Hal ini tidak lepas dari peranan pemerintah yang telah memperbaiki sistem perpajakan nasional agar bangsa Indonesia menjadi bangsa yang mandiri dalam pembiayaan negara dan pembiayaan pembangunannya dalam arti tidak terlalu tergantung pada pinjaman luar negeri.

Sistem pemungutan pajak yang dianut negara kita adalah berdasarkan pada *self assessment*, yaitu pemerintah memberikan kepercayaan penuh kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Sedangkan pemerintah dan aparat pajak hanya membina, meneliti, mengawasi dan memeriksa proses pembayaran yang telah ditetapkan serta menerapkan sanksi perpajakan. Usaha pemerintah untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak adalah dengan melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi. Ekstensifikasi ditempuh dengan meningkatkan jumlah Wajib Pajak yang aktif sedangkan intensifikasi dapat ditempuh dengan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, peningkatan kualitas aparat perpajakan, pelayanan



prima terhadap Wajib Pajak dan pembinaan kepada para Wajib Pajak, pengawasan administratif, pemeriksaan, penyidikan dan penagihan pasif dan aktif serta penegakkan hukum.

Pada tahun 2012 ini Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak mengincar setoran Rp. 1.032,57 triliun naik dari target tahun lalu yang hanya Rp. 878,7 triliun (Daniel, 2012). Strategi Ditjen Pajak untuk melaksanakan target penerimaan ini adalah dengan penyempurnaan sistem administrasi pajak Sektor Pajak Pertambahan Nilai, pengawasan secara lebih intensif pada sektor usaha tertentu yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan perpajakan, pembinaan dan pemberian fasilitas perpajakan untuk sektor UMKM, peningkatan penegakan hukum dibidang perpajakan dan penyempurnaan sistem piutang pajak secara online, peningkatan kualitas SDM serta penyempurnaan sistem pengendalian internal melalui peningkatan fungsi kepatuhan internal. Pemerintah berharap dengan adanya usaha tersebut bisa meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak. Sehingga dengan demikian, Kantor Pelayanan Pajak mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan administrasi perpajakan nasional.

Kantor Pelayanan Pajak Madya merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Pajak yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak. Fungsi Kantor Pelayanan Pajak yaitu melakukan pengumpulan dan pengolahan data, penyajian informasi perpajakan dan melaksanakan administrasi Kantor Pelayanan Pajak. Sehingga dengan demikian, Kantor Pelayanan Pajak mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan administrasi perpajakan nasional. Dengan terlaksana tugas dan peran

dari Kantor Pelayanan Pajak maka akan sangat penting dalam pemenuhan target penerimaan pajak nasional.

Akan tetapi seiring dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak, semakin terlihat adanya perkembangan jumlah piutang pajak dari waktu ke waktu yang menunjukkan jumlah yang semakin besar. Peningkatan jumlah piutang ini masih belum dapat diimbangi dengan peningkatan jumlah penerimaan dari penagihan pajaknya. Wajib Pajak berusaha untuk meminimalkan bahkan menghindari pembayaran pajak karena menganggap pajak tersebut sebagai beban yang dapat mengurangi kemampuan ekonomis. Hal-hal demikian harus dicegah karena peran serta Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak berdasarkan ketentuan perpajakan masih diharapkan. Agar sistem *self assessment* berjalan efektif, maka keterbukaan dan pelaksanaan penegakan hukum merupakan hal yang paling penting. Pelaksanaan penegakan hukum ini dapat dilakukan dengan adanya pemeriksaan dan penagihan pajak.

Pemeriksaan pajak adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk menguji kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan kewajibannya membayar pajak dengan membandingkan keadaan atau kegiatan usaha Wajib Pajak tersebut. Dari hasil pemeriksaan akan menunjukkan apakah Wajib Pajak tersebut telah benar melaporkan besar pajaknya ataupun tidak atau kurang bayar dalam melaporkan besar pajaknya. Apabila diketahui Wajib Pajak tidak atau kurang membayar dari jumlah pajak yang seharusnya terutang maka Ditjen Pajak akan segera menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) atau Surat Teguran untuk memberikan waktu kepada Wajib Pajak supaya melunasi utang pajaknya. Upaya penagihan merupakan usaha untuk mencairkan piutang

pajak yang telah jatuh tempo. Dasar dari penagihan pajak adalah Surat Tagihan Pajak, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, atau Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan, dan Surat Keputusan Pembetulan, Surat Keputusan Keberatan, Putusan Banding, serta Putusan Peninjauan Kembali. Tindakan penagihan aktif yang dilakukan oleh fiskus diantaranya menerbitkan Surat Teguran, Surat Paksa, Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan, Pengumuman Lelang dan melakukan Lelang. Dengan tindakan penagihan ini diharapkan Wajib Pajak melunasi utang pajaknya yang nantinya bisa mengurangi jumlah piutang pajak.

Data piutang pajak pada tahun laporan 2009 sampai dengan 2011 di KPP Madya Palembang, yaitu Rp. 128.949.212.189, Rp. 183.960.912.720 dan Rp. 171.143.383.058 (sumber: Seksi Penagihan Pajak, KPP Madya). Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah piutang di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang pada tahun 2010 dan 2011 lebih tinggi dari pada tahun 2009. Besarnya tunggakan pajak juga berhubungan dengan kondisi makro ekonomi, seperti tingkat inflasi. Peningkatan inflasi diduga cenderung akan menyebabkan meningkatnya tunggakan pajak, karena inflasi yang tinggi akan menurunkan kemampuan daya beli masyarakat, yang berarti juga mengurangi kemampuan ekonomisnya. Tingkat inflasi dari tahun 2009 sampai 2011 pada bulan Januari adalah 9,17%, 3,72%, 7,02% (www.bi.go.id). Apabila dilihat dari kondisi inflasi pada tahun 2009 dan 2011 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2010. Inflasi yang lebih rendah seharusnya dapat menurunkan tunggakan pajak karena terjadinya perbaikan kondisi makro ekonomi.

Oleh karena perbandingan data tersebut dan melihat besarnya peranan pajak terhadap pembiayaan pembangunan dan pentingnya tindakan pemeriksaan

pajak serta adanya kecenderungan peningkatan piutang pajak, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Tingkat Inflasi Terhadap Perkembangan Piutang Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka pokok permasalahan yang akan diambil dalam penelitian ini adalah

- a. Apakah pemeriksaan pajak dan tingkat inflasi secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan piutang pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang.
- b. Apakah pemeriksaan pajak dan tingkat inflasi secara parsial berpengaruh terhadap perkembangan piutang pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

- a. Mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak dan tingkat inflasi secara simultan terhadap perkembangan piutang pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang.
- b. Mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak dan tingkat inflasi secara parsial terhadap perkembangan piutang pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi peneliti

Peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan dan juga memperoleh gambaran langsung tentang pengaruh pemeriksaan pajak dan tingkat inflasi terhadap perkembangan piutang di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang.

b. Bagi instansi

Dalam hal ini Kantor Pelayanan Pajak, dengan penelitian ini dapat memberikan pandangan bagi instansi tentang pengaruh pemeriksaan pajak terhadap perkembangan piutang pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang.

c. Bagi pemerintah

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah untuk bisa memperbaiki gejolak politik dan ekonomi di Indonesia agar nantinya target inflasi dan nilai tukar lebih mudah dipenuhi dan kemungkinan meleset sangat kecil.

d. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menambah bacaan serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab kepustakaan. Penulisan disusun dengan sistematika berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menyajikan gambaran materi skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab ini akan berisi tentang landasan teori yang diperlukan di dalam menunjang penelitian ini untuk membahas permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, antara lain pemeriksaan pajak, tingkat inflasi dan piutang pajak serta perumusan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode atau langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu meliputi jenis data, sumber data, populasi, sampel dan teknik sampling, metode pengumpulan data, pengukuran variabel dan model analisis.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini penulis akan diuraikan hasil-hasil yang didapatkan dalam penelitian, dimana peneliti akan memaparkan secara detail dan akan menjelaskan temuan-temuan baru yang ada serta analisis dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan kesimpulan akhir, saran-saran penulis yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak lain yang terkait dan juga keterbatasan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Tomy Taufik. 2001. *Hubungan Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, dan Perilaku Wajib Pajak Terhadap Besarnya Tunggakan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Wilayah Medan dan Sekitarnya*, Tesis, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Daniel, Wahyu. 2012. *Ini Dia Strategi Ditjen Pajak Kejar Setoran Rp. 1032 Triliun*. Diambil pada tanggal 13 Maret 2012 dari <http://finance.detik.com>
- Djohanputro, Bramantyo. 2006. *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro*. Seri umum No. 10. PPM: Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Modul Pelatihan Pajak Brevet A dan B*: Jakarta Pusat.
- Marpaung, Vinelia Agustina. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tunggakan Pajak di Sumatera Utara*, Tesis, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER – 7/PJ/2011 Tentang Tata Cara Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 82/ PMK.03/ 2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 199/ PMK.03/ 2007 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Pajak
- Prastowo, Yustinus. 2009. *Panduan Lengkap Pajak*. Raih Asa Sukses: Jakarta.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. CAPS: Yogyakarta.
- Trihendradi, Cornelius. 2010. *Step by Step SPSS 18 Analisis Data Statistik*. Andi: Yogyakarta.

Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE Universitas Sriwijaya. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya: Inderalaya.

Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 28 tahun 2007.

www.AnneAhira.blogspot.com

www.bi.go.id

www.junaidichaniago.wordpress.com

www.pajak.go.id

Wijoyanti, Mayang. 2010. *Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Paksa Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Mampang Prapatan*, Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta.

Yahya, Yacob. 2010. *Mengurai Beban Tunggakan Pajak*. Diambil pada tanggal 13 Maret 2012 dari <http://pajak.go.id>